BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

   Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas (PTK).Penelitian PTK ini terdiri dari dua siklus dan diawali dengan pra siklus. Setiap siklus terdiri dari empat aspek, yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.[1]

2. Subjek dan Objek Penelitian

   Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIISMP Kyai Ageng Giri.Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran Al-Qur'an Hadits pokok bahasan surat As-'Syams melalui metode *drill*.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan di SMP Kyai Ageng Giri yang berlokasi di desa Girikusumo Kec. Mranggen Kab. Demak. Pengambilan data dilaksanakan pada semester genap dengan menyesuaikan jam pelajaran yang ditentukan.

4. Variabel Penelitian

   Beberapa variabel penelitian yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini, yaitu:

---

[1]Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 74

a. Variabel bebas (perlakuan), yaitu metode pembelajaran dengan menerapkan metode *drill*.
b. Variabel terikat, yaitu hasil bacaan Al-Qur'an siswa yang ingin dicapai setelah mendapatkan suatu perlakuan baru.

5. Kolaborator

Kolaborator dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan orang yang bekerja sama dan membantu mengumpulkan data-data penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti. Pada penelitian ini, yang menjadi kolaborator adalah Ustadzah ANNA RIF'ATUL M,S.PdI. selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an kelas VII.

6. Siklus Kegiatan

Siklus kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) diterapkan dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pokok bahasan As-'Syams melalui metode *drill*. Metode ini diharapkan mampu mengaktifkan siswa dalam belajar khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang ada di kelas VII SMP Kyai Ageng Giri.

Tahapan dalam penelitian ini disusun melalui siklus penelitian. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan tiap tahap akan dibantu oleh kolaborator guru Al-Qur'an kelas VII yaitu Ustadzah

Anna Rif'atul M,S.PdI. Penelitian dirancang dalam 3 tahap yaitu *pra siklus*, *siklus I*, dan *siklus II*. Di akhir tiap siklus dilakukan *post tes* untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pokok bahasan As-'Syams.

7. Rancangan Alur Penelitian

Penelitian ini direncanakan dalam dua siklus, tetapi apabila hasil yang diperoleh belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, maka dilanjutkan siklus berikutnya. Siklus akan berakhir jika hasil penelitian yang diperoleh sudah sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian.

Alur Siklus Penelitian

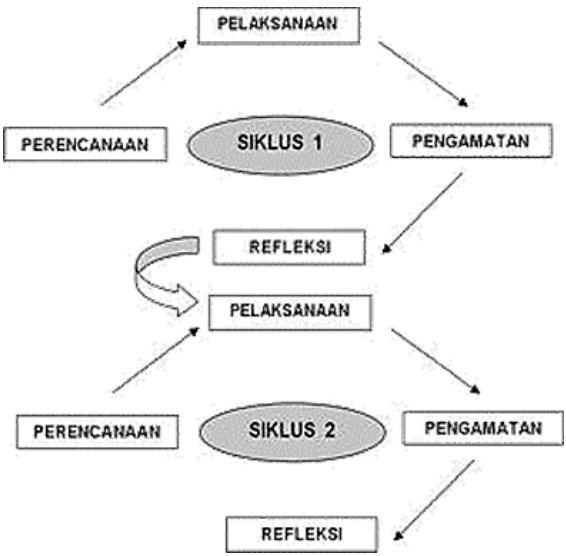

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri atas 2 siklus, yaitu:

Siklus I

Kegiatan yang harus dilakukan, baik pada tahap persiapan maupun pada tahap pelaksanaannya.

a. Tahap Perencanaan

1) Menentukan surat dalam juz'amma pilihan yang akan diajarkan untuk melafalkannya.
2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
3) Menyiapkan sumber belajar.
4) Menyusun lembar observasi siswa.
5) Membuat kisi-kisi tes membaca siklus I.
6) Membuat pedoman penskoran siklus I.
7) Menyiapkan pendokumentasian selama proses penelitian berlangsung.
8) Menyiapkan alat bantu.

b. Tahap pelaksanaan

1) Kegiatan awal yaitu meliputi:
   a) Berdoa;
   b) Mengkondisikan kelas;
   c) Presensi siswa;
   d) Melakukan apersepsi;
   e) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
2) Kegiatan inti yang dilakukan yaitu
   a) Ajak siswa berkonsentrasi untuk mengikuti pelafalan surat yang akan diajarkan.

b) Pelafalan dilakukan ayat per ayat dari awal sampai akhir dengan mengikuti pola: ayat 1 dilafalkan oleh guru kemudian ditirukan oleh seluruh murid, jika ayat 1 telah dikuasai maka dilanjutkan dengan pelafalan ayat 2. Setelah ayat 2 dikuasai pelafalannya, sebelum mengajarkan pelafalan ayat 3, guru meminta murid untuk melafalkan ayat 1 dan 2 sekaligus dengan baik dan benar, baru kemudian melafalkan ayat 3. Setelah ayat 3 dikuasai pelafalannya, sebelum mengajarkan pelafalan ayat 4, guru menyuruh murid untuk melafalkan mulai dari ayat 1 sampai 3 dengan lancar dan benar tanpa ada kesalahan, baru setelah itu guru mengajarkan pelafalan ayat 4. Setelah ayat 4 dikuasai pelafalannya. Guru menyuruh murid untuk melafalkan mulai dari ayat 1 sampai 4 sampai benar-benar yakin bahwa murid terampil melafalkannya dengan baik dan benar tanpa ada kesalahan dan sampai ayat seterusnya. Perlu diingat oleh guru, bahwa guru dilarang mengajarkan pelafalan ayat selanjutnya sebelum ayat yang sedang dipelajari pelafalannya benar-benar telah dikuasai dengan benar tanpa ada kesalahan.

Disinilah teknik *drill* berperan.

c) Ciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan dengan menghindari suasana yang menegangkan.

d) Yakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya pembelajaran pelafalan dengan memperhatikan ujaran yang dilakukan seluruh siswa.

e) Berikan kesempatan terbanyak kepada siswa untuk secara aktif melafalkan surat atau hadits yang tengah dipelajari. Dalam proses ini teknik *drill* berperan lebih. Langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah:

   (1) Bagilah murid menjadi empat kelompok

   (2) Kelompok pertama melafalkan ayat pertama kemudian ayat selanjutnya dilafalkan oleh kelompok berikutnya, begitu seterusnya hingga selesai satu surat. Kemudian dibalik kelompok terakhir melafalkan ayat pertama, dan ayat selanjutnya dilafalkan oleh kelompok sebelumnya, begitu seterusnya sampai selesai.

   Setelah semua tahap ini dilakukan dengan sempurna kemudian dilafalkan oleh semua murid satu kelas secara bersama-sama.

(3) Tunjuklah salah seorang murid untuk maju ke depan guna memimpin pelafalan yang kemudian diikuti oleh seluruh murid.

(4) Ujilah pelafalan semua murid satu per satu hingga mereka melakukan tanpa kesalahan.

3) Pada kegiatan akhir yaitu meliputi

1) Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang masih sulit dipahami siswa;
2) Siswa mengerjakan soal tes formatif;
3) Guru menutup kegiatan pembelajaran

c. Tahap Observasi

1) Guru bekerja sama dengan kolaborator mengawasi aktivitas kelompok siswa dan mengamati tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran.
2) Guru secara partisipatif mengamati jalannya proses pembelajaran.
3) Mengamati siswa saat melafalkan ayat.
4) Mengamati komunikasi dan kerjasama siswa dalam kelompok.
5) Mengamati keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
6) Melakukan penilaian terhadap bacaan ayat yang dilafalkan siswa
7) Peneliti melakukan diskusi dengan guru berkaitan kelemahan yang mungkin terjadi sehingga tidak

terulang di siklus berikutnya serta menemukan solusi perbaikan.

d. Tahap Refleksi

1) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara terhadap pembelajaran yang terjadi pada siklus I.

2) Menganalisis dan mendiskusikan nilai tes hasil belajar Al Qur'an Hadits pada pembelajaran siklus I untuk melakukan perbaikan pada pelaksanaan siklus II.

a. Siklus II

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada siklus II dimaksudkan sebagai perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan metode *drill*pada siklus I. Prosedur pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sama dengan siklus I. Perencanaan tindakan pada siklus II dilakukan oleh peneliti dan guru dengan berdasarkan pada hasil refleksi pada siklus I. Apabila perubahan yang bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran telah tercapai, atau apa yang diteliti telah menunjukkan keberhasilan, siklus dapat diakhiri.

8. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini ada tiga yaitu data tentang kemampuan awal siswa, data aktivitas siswa saat proses pembelajaran dan data tentang kemampuan membaca surat As-'Syams. Data tentang kemampuan awal

siswa diperoleh dari hasil *pre-test*, data aktivitas siswa diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa dan data kemampuan membaca surat As-‘Syams ditunjukkan dari hasil *post-test* berupa lembar observasi hasil bacaan siswa.

9. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini didasarkan pada refleksi tiap siklus tindakan.Hal ini bermanfaat untuk rencana perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

a. Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Data observasi merupakan data yang didapat dari hasil observasi tentang keterlaksanaan pembelajaran Al Qur’an Hadits materi surat As-‘Syams melalui metode *drill* berdasar lembar observasi. Pada setiap pertemuan, peneliti melakukan observasi tentang keterlaksanaan pembelajaran Al Qur’an Hadits materi surat As-‘Syams melalui metode *drill*.

Data hasil observasi aktivitas siswa akan dianalisis dengan menghitung persentase skor yang diperoleh, yaitu:

$$P\% = \frac{f}{N} x100\%$$

Keterangan:

P = persentase skor observasi tiap pertemuan
f = skor yang diperoleh tiap pertemuan
N = skor maksimal tiap pertemuan[2]

[2] Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar* ... , hlm. 236.

Selanjutnya dihitung rata-rata persentase skor observasi aktivitas siswa tiap siklus dan dikategorikan sesuai dengan kualifikasi hasil persentase observasi.

Tabel 1. Kualifikasi Hasil Persentase Skor Observasi Aktivitas siswa

Rentang Skor	Kriteria
Skor perolehan≤ 50%	Kurang
51% ≤ Skor perolehan ≤ 60%	Cukup
61% ≤ Skor perolehan ≤ 75%	Baik
Skor perolehan > 75%	Sangat Baik

b. Analisis Data Hasil Observasi Bacaan Siswa (*Post Test)*

Penelitian ini mengambil hipotesis bahwa penggunaan metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Surat As-'Syams siswa kelas VII SMP Ky Ageng Giri tahun pelajaran 2015/2016, maka untuk menganalisis data prestasi belajar siswa digunakan analisis data deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran Al Qur'an Hadits materi surat As-'Syams melalui metode *drill*. Persentase skor kemampuan membaca siswa adalah:

$$P\% = \frac{f}{N} x100\%$$

Keterangan:

P = persentase kemampuan membaca siswa

f = skor yang diperoleh

N = skor maksimal[3]

Tabel 2. Kualifikasi Hasil Persentase Skor Observasi Bacaan Siswa

Rentang Skor	Kriteria
Skor perolehan≤ 50%	Kurang
51% ≤ Skor perolehan ≤ 60%	Cukup
61% ≤ Skor perolehan ≤ 75%	Baik
Skor perolehan > 75%	Sangat Baik

B. Indikator Keberhasilan3

Indikator keberhasilan digunakan untuk menentukan keberhasilan tindakan dalam penelitian. Indikator keberhasilan dari penelitian tindakan kelas ini adalah 80% peserta didik telah memperoleh nilai minimal 70 (sesuai ketentuan KKM dari sekolah).

[3] Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar* ... , hlm. 236.